

# MA: Berikan Hukuman Setimpal Bagi Koruptor

**"Saya harapkan untuk seluruh keluarga peradilan memusuhi dan memberantas korupsi."**



Ketua MA, Harifin Andi Tumpa (mahkamahagung.go.id)

**VIVAnews** - Jelang peringatan Hari Antikorupsi Sedunia, Ketua Mahkamah Agung (MA), Harifin A Tumpa, meminta kepada para hakim untuk menjatuhkan para terdakwa korupsi dengan hukuman yang setimpal.

"Saya berharap agar para hakim memberikan hukuman yang setimpal bagi koruptor yang terbukti salah," kata Harifin usai meresmikan Gedung Dirjen MA, Jakarta, Rabu 8 Desember 2010.

Selain itu, Harifin juga meminta agar seluruh pengadilan dari MA sampai tingkat daerah tidak ada yang korupsi dalam menjalankan tugasnya. "Saya harapkan untuk seluruh keluarga peradilan memusuhi dan memberantas korupsi sebagai tujuan, sebagai pengabdianya bagi bangsa dan negara," ujarnya.

Hari anti korupsi sedunia tercetus saat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meratifikasi konvensi anti korupsi di Merida Mexico pada 9 Desember 2003. Kemudian pada tahun 2004 Pemerintah Indonesia pun menetapkan tanggal 9 Desember diperingati sebagai hari anti korupsi nasional yang ditandai dengan dikeluarkannya Inpres No. 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi pada tanggal 9 Desember 2004.

Peringatan hari anti korupsi sedunia secara massal diperingati di Indonesia pertama kali dirintis pada 2006 oleh Tiga Pilar Kemitraan (3pK), yang merupakan kemitraan dari tiga komponen yang terdiri dari Penyelenggara Negara, Swasta dan Masyarakat. Tiga Pilar Kemitraan dideklarasikan pada tanggal 27 September 2002 oleh Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Kadin Indonesia dan Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI).